

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi Kepustakaan (liberary research), yakni data-data yang menjadi objek penelitian yang terdiri dari bahan-bahan kepustakaan. Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Studi kepustakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.³⁹ Dengan demikian, pembahasan dalam tesis ini dilakukan berdasarkan buku-buku, bahan bacaan, dan Undang-Undang No. 17 Tahun 2016 tentang PERPPU Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.

Dari segi objek penelitian ini adalah analisis. Sedangkan karya ilmiah ini menggunakan pendekatan filosofis untuk membahas secara kritis permasalahan yang menjadi pokok bahasan, disertai pemikiran yang mendalam, serta hakikat pokok pembahasan dapat di pahami secara logis dan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif atau sering disebut penelitian yang tidak melibatkan perhitungan berdasarkan data kuantitatif.

³⁹ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor; Ghalia Indonesia, 2009), h.2

Penelitian yang bersifat Kualitatif bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan analisis. Diperkirakan bahwa data yang dapat dikumpulkan melalui penggunaan metode ini akan bersifat deskriptif dan akan datang dalam bentuk pernyataan atau frasa tertulis yang berasal dari sumber data yang relevan dengan judul. Dari segi objek penelitian ini adalah menganalisa. Sedangkan karya Ilmiah ini menggunakan pendekatan filosofis untuk membahas secara kritis permasalahan yang menjadi pokok bahasan, disertai pemikiran yang mendalam,serta hakikat pokok pembahasan yang dapat di pahami secara logis dan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif.

B. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Informasi aktual atau bahan fisik yang digunakan sebagai landasan penelitian atau kesimpulan analitis disebut sebagai data. Dimungkinkan unrtuk mengumpulkan dataprimer,yangmengacu pada informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya,maupun data sekunder,yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari informasi yang diolah dari pihak lain.istilah “sumber data” mengacu pada lokasi dari dimana data penelitian di peroleh,namun mungkin data itu sendiri dikumpulkan atau tidak dikumpulkan dari subjek manusia.

Merupakan sumber data otentik atau data langsung dari tulisan mengenai masalah tersebut yang akan di jelaskan secara sederhana sebagai data asli. Disini sumber data Primer adalah kutipan yaitu, buku-buku, bahan bacaan, dan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 Tentang PERPPU Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data Sekunder yaitu data yang di kumpulkan dari buku-buku pendukung, bahan bacaan, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 Tentang PERPPU Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak., serta karya Ilmiah lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian Tesis ini.

1) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tujuan utama dari penelitian, oleh karena itu prosedur pengumpulan data merupakan bagian terpenting. Peneliti tidak dapat mengumpulkan data sesuai dengan standar data yang ditetapkan jika mereka tidak mengetahui prosedur pengumpulan data. Karena penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), maka diambil dari kumpulan dari buku-buku pendukung, bahan bacaan, Undang-Undang Nomor 17 Tahun

2016 Tentang PERPPU Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, serta karya Ilmiah lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian tesis ini.

Membedakannya dengan penelitian lapangan (*field research*), yang data utamanya diambil darilapangan (biasanya berupa kuesioner yang diisi oleh responden, wawancara perorangan, dll.), adalah fakta bahwa literature review melibatkan membaca dan mempelajari tulisan-tulisan yang berkaitan dengan judul penelitian, kemudian menganalisis temuan-temuan yang diperoleh dari buku-buku yang diulas, dan terakhir mencatat dan mengkualifikasi hasil sesuai dengan kerangka yang telah ditentukan.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk memperjelas prosedur analisis data peneliti. Dalam analisis data yang diperoleh penulismenggunakan kajian isi (*content Analisis*) terhadap tulisan-tulisan, peraturan perundang-undangan, para pakar, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami. Barelson mendefinisikan studi konten sebagai strategi untuk persyaratan untuk menggambarkan manifestasi komunikasi secara objektif, sistematis, dan kuantitatif, sedangkan Webermen definisikan studi konten sebagai metodologi yang menggunakan serangkaian proses untuk menarik kesimpulan yang bermakna darisebuah buku atau dokumen. selanjutnya,

dikemukakan oleh Holsti, kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.

